



# Pelaporan Aset Sudah Berbasis IT

**SINTANG-RK.** Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sintang mengubah sistem pelaporan aset, dari manual ke berbasis Teknologi Informasi (IT), atau Information Technology (IT). Dedy mengungkapkan, sebelum menerapkan IT, pelaporan aset harus datang langsung ke Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) sambil membawa laptop. Kini, tambah dia, tidak lagi demikian. Pemegang dan juru simpan aset bisa melaporkan datanya, cukup di lingkungan Serda. "Perangkat dan aplikasi dihubungkan via internet. Pelaporan tetap ke DPKAD, cuma sekarang sudah online," jelas Dedy.

Dia mengungkapkan, aset yang dilaporkan tersebut terdiri atas aset tetap dan pakai habis. Misalnya kendaraan dinas, Alat Tulis Kantor (ATK). "Keberadaan barang milik Pemkab berupa aset, harus diketahui keberadaannya. Maka mesti dituntut dengan pelaporan yang baik," ujar Dedy.

Penggunaan IT untuk pelaporan aset ini, kata Dedy, merupakan salah satu langkah Pemkab Sintang mempertahankan opini Watan-

jar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK-RI. "Ini juga untuk mempermudah dalam mengecek data. Penyesuaian antara data aset dengan pembelianinya," jelasnya. Dedy menambahkan, sistem pelaporan IT juga untuk mencegah terjadinya penumpukan. Jika terjadi penumpukan, laporan bisa menjadi maksimal. Lantaran beban yang terlalu banyak, "Kalau sekarang bisa mingguan laporan dibuat," katanya. (Adx)